

ANALISA *RETURN ON ASSET (ROA)* YANG DIPENGARUHI OLEH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN KREDIT BERMASALAH (NPL)

(Survei Pada Perusahaan Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017)

Pembimbing:

Dr. Adeh Ratna Komala, S.E., M.Si.

Oleh:

Marito Siregar

21115133

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia

Email: maritosiregar93@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Third Party Funds and Problematic Loans on Return On Assets on Commercial Banks that are listed on the IDX for the period 2013-2017. The phenomenon that occurs in this research is where Third Party Funds Increase but not followed by an increase in Return on Assets which has decreased as well as a decrease in Troubled Loans not followed by an increase in Return On Assets which also decreased. The method used to collect data in this study is library research. Data analysis techniques are carried out using descriptive analysis and multiple linear regression analysis with SPSS staistic v21 software. The results of the analysis partially show that the Third Party Fund has a Postive effect on Return On Asset and Troubled Credit which negatively affects return on assets. This research shows that Third Party Funds have a positive effect on Return On Assets where the higher the Third Party Funds, the Return On Assets will also increase. In addition, problem loans have a negative effect on Return On Assets, where the lower the non-performing loans, the Return On Assets will increase.

Keyword: Return On Asset, Non Perfoming Loans, Third Party Funds.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Soetanto Hadianto 2013:55). Dengan demikian bank merupakan bagian dari lembaga yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan

ROA ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Ahmad Ifham Sholihin, 2013:732). *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya. Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja yang semakin baik. ROA sebagai alat ukur, karena ROA dapat memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dengan pemamfaatan keseluruhan

aset perusahaan dan ROA dianggap mampu mewakili parameter lainnya.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas. Bank dalam menjaga profitabilitasnya tetap stabil dan dapat memenuhi kewajiban kepada *stockholder*, dalam menjalankan kegiatan usahanya, selain menggunakan modal sendiri juga menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Bank juga memiliki fungsi sebagai *agent of trust* atau mengandalkan kepercayaan masyarakat. Untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat bank harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangannya tetap baik.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Laporan keuangan bank yang baik mampu menarik daya tarik investor dalam menanamkan modal serta meningkatkan kepercayaan agar menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Dana Pihak Ketiga yaitu dana yang berasal dari masyarakat berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, jaminan serta kewajiban lainnya yang segera dibayar baik berupa rupiah maupun valuta asing (Soetanto Hadianto, 2013:240).

Untuk mendapatkan laba perusahaan perbankan juga harus bisa memilih nasabah dalam meminjam agar dalam pengembalian pinjaman nasabah tidak memiliki banyak alasan dalam melakukan pembayaran bunga. Menurut Iswi Hariyani (2013:35) istilah kredit bermasalah dalam Bahasa Inggris sering digunakan adalah *Non Performing Loan* dan dalam bukunya Iswi berpendapat bahwa kredit bermasalah sama dengan kredit macet. Kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Menurut Kasmir, 2013:155). Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidاكلancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien, begitu juga dengan pembayaran

bunga dilakukan secara lancar oleh nasabah maka kinerja bank juga akan semakin bagus.

B. Rumusan Masalah

Ahmad Taufik Nasution (2016:122) Rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah.

1. Seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Seberapa besar pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA).

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Happy Susanto (2010:39) Maksud penelitian adalah hal-hal yang ingin dicapai memperoleh informasi dan pengetahuan kegunaan yang bisa diperoleh apabila tujuan tercapai. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan bank yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan bank yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

3. Kegunaan

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan kredit Bermasalah terhadap *Return On Asset*.

2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dan pemahaman untuk peneliti yang lain tentang Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit Bermasalah (NPL) dan *Return On Asset* (ROA).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Irham Fahmi (2014:53) pengertian Dana Pihak Ketiga adalah “Dana yang berasal dari masyarakat sebagai-nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito”

Kasmir (2012:59) pengertian Dana Pihak Ketiga sebagai berikut: “Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini”.

Untuk menghitung Dana pihak ketiga digunakan menggunakan rumus:

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

2. Kredit Bermasalah (NPL)

Iswi Hariyani (2013:36) dalam pengertian sehari-hari istilah kredit bermasalah disebut juga dengan *non-performing loan* (NPL). Pengertian kredit bermasalah (NPL) adalah “Kredit yang tergolong kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.” Hendy Herianto (2013:30) pengertian kredit bermasalah sebagai berikut: “Kredit bermasalah adalah kredit yang terjadi karena tunggakan bunga atau angsuran pokok, seluruh kredit yang tergabung dalam tingkat kolektibilitas yaitu kurang lancar, diragukan dan macet.”

Untuk menghitung Kredit Bermasalah digunakan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. Return On Asset (ROA)

Menurut Frianto Pandia (2012:71) pengertian *Return On Asset* sebagai berikut: “Sebagai perbandingan antara laba dengan total aset bank dan rasio ini menunjukkan tingkat

efisiensi pengelolaan aset. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki bank”.

Untuk menghitung ROA digunakan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA)

Taswan (2012:217) mengatakan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* sebagai berikut: “Dengan meningkatnya-jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan-memberikan kontribusi pendapatan bunga bank yang akan berdampak terhadap Return On Asset (laba) suatu bank”.

2. Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Return ON Asset (ROA)

Menurut Wiratna Sujarweni (2017:166) pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut: “Pemberian kredit kepada nasabah yang akan menerima kredit harus mampu mengembalikan kredit yang telah diterima. Karena kalau nasabah mampu membayar kredit maka bank akan memperoleh *Return On Asset* (laba)”.

Dari pendapat di atas dapat peneliti menyatakan pengaruh Kredit Bermasalah terhadap *Return On Asset* adalah ketidaklancaran pembayaran bunga pinjaman oleh nasabah yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien, karena kalau nasabah rajin membayar bunga pinjamannya kepada bank maka laba atau keuntungan (ROA) bank akan meningkat.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Dana pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

H2: Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti akan mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas tentang obyek yang akan diteliti.

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan Tiga variabel yaitu variabel independen (X1, dan X2) sebagai variabel bebas dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Sugiyono (2018:39) menjelaskan bahwa variabel bebas-atau variable *independen* merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah.

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2018:39) menjelaskan bahwa variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*.

C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan laba rugi, dan ringkasan performa perusahaan tercatat yakni sebanyak 215 laporan keuangan dari 43 Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia selama 5 periode dari tahun 2013 – 2017.

D. Penarikan Sampel

Menurut Moh Nazir (2015:240) menyatakan Teknik sampling sebagai berikut :

“Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability-Sampling meliputi simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random. Non probability sampling meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling”.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan Tahunan berturut-turut selama 5 tahun yaitu pada tahun 2013-2017.
3. Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tahun masuk IPO mulai dari tahun 2009, untuk menentukan fenomena.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dimana besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* adalah 23,4% dan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar Dana Pihak Ketiga (DPK). Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* menunjukkan hubungan yang positif. Artinya apabila nilai Dana Pihak Ketiga meningkat maka nilai *Return On Asset* akan meningkat, dan sebaliknya apabila nilai Dana Pihak Ketiga menurun maka nilai *Return On Asset* akan menurun. Begitu pun yang dikatakan oleh ahli I Wayan Sudirman (2013:77) mengatakan jika dana yang dihimpun bank mengalami kenaikan maka *Return On Asset* akan ikut naik.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} jatuh di daerah

penolakan H_0 , Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,460 > 1,993$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

B. Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dimana besarnya pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* adalah 59,8% dan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor diluar Kredit Bermasalah (NPL). Hubungan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap *Return On Asset* menunjukkan hubungan yang negatif. Artinya apabila nilai Kredit Bermasalah (NPL) menurun maka nilai *Return On Asset* akan meningkat, dan sebaliknya apabila nilai Kredit Bermasalah (NPL) meningkat maka nilai *Return On Asset* akan menurun. Begitu pun yang dikatakan oleh ahli Wiratna Sujarweni (2017:166) mengatakan Pemberian kredit kepada nasabah yang akan menerima kredit harus mampu mengembalikan kredit yang telah diterima. Karena kalau nasabah mampu membayar kredit maka bank akan memperoleh *Return On Asset* (laba)”.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan nilai t_{hitung} jatuh di daerah penolakan H_0 , Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-9,969 < -1,993$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Kredit Bermasalah (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh positif terhadap *Return On Asset* dimana semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka *Return On Asset* juga akan meningkat.
2. Kredit Bermasalah memberikan pengaruh yang negatif terhadap *Return On Asset* dimana-semakin-rendah-nilai-kredit-

bermasalah maka *Return On Asset* juga akan meningkat.

B. Saran

1. Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga bank disarankan lebih memprioritaskan promosi produk perbankan kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank. Hal ini akan mempermudah bank dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga, karena kalau DPK meningkat Maka ROA (laba) akan meningkat.
2. Untuk menurunkan Kredit Bermasalah Bank disarankan membatasi pemberian kredit dan Manajemen bank harus profesional dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kreditnya untuk meminimalkan risiko kredit sehingga dapat meningkatkan *Return On Asset* dan menarik investor untuk menanamkan investasi pada bank tersebut.

2. Saran Akademis

1. Penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini.
2. Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti jumlah sampel yang sedikit, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar misalnya menambah periode yang akan diteliti atau menambah perusahaan yang akan diteliti sehingga dapat memperbanyak sampel yang akan diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham Sholihin. 2013. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. PT.Rineka Cipta.
- Hendy Herianto. 2013. *Selamatkan Perbankan*. Jakarta: PT.Mizan Publika.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grafindo.
- Happy Susanto. 2010. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Husein Umar. 2011. *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Irham Fahmi. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Iswi Hariyani. 2013. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Ibrahim Ingga. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moh Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muchson. 2018. *Metode Riset Akuntansi*. Bogor: Guepedia.
- Soetanto Hadianto. 2013. *Bank Strategy*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKN.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat.
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah:Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Genesis.
- Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Jurnal:
- Husein Fajri Muttaqin. 2017. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA pada bank konvensional di Indonesia (studi kasus pada bank konvensional yang terdaftar di BEI)*. *Journal Administrasi Bisnis*. Volume 5, Nomor 4, 2017. ISSN 2355-5408.
- Nurhasanah. 2014. *Pengaruh Asset Growth Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kecukupan Modal Sebagai Pemodernisasi*. *Jurnal Magister Akuntansi*. Volume 3, No. 3, Agustus 201. ISSN 2302-0164.
- Wati Aris Astuti dan Marisa Hardi. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Riset Akuntansi* Volume VII/No.1/April 2015. ISSN :2086-0447.

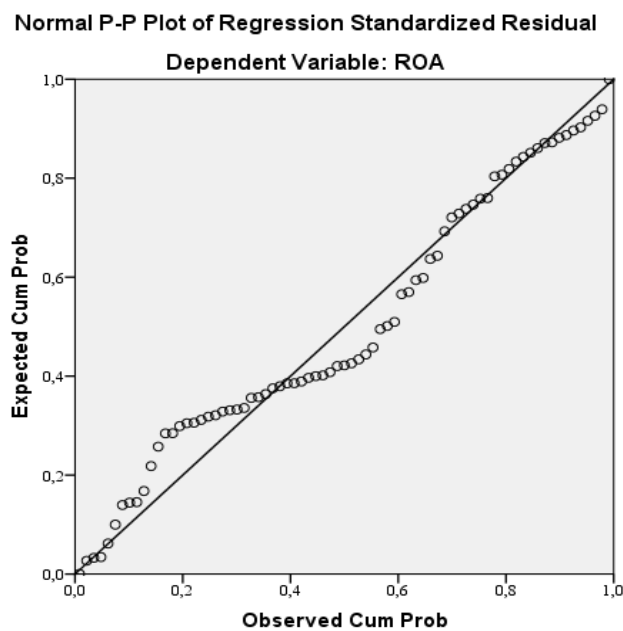
LAMPIRAN

Tabel 4.1

Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	75	3,96	7495,84	606,9036	1595,66673
NPL	75	,16	12,52	2,6468	1,87052
ROA	75	-10,77	5,42	1,1677	2,03889
Valid N (listwise)	75				



Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Menggunakan Metode Grafik Plot

Tabel 4.5

Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,41547672
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,138
	Negative	-,177
Kolmogorov-Smirnov Z		1,533
Asymp. Sig. (2-tailed)		,418

a. Test distribution is Normal.

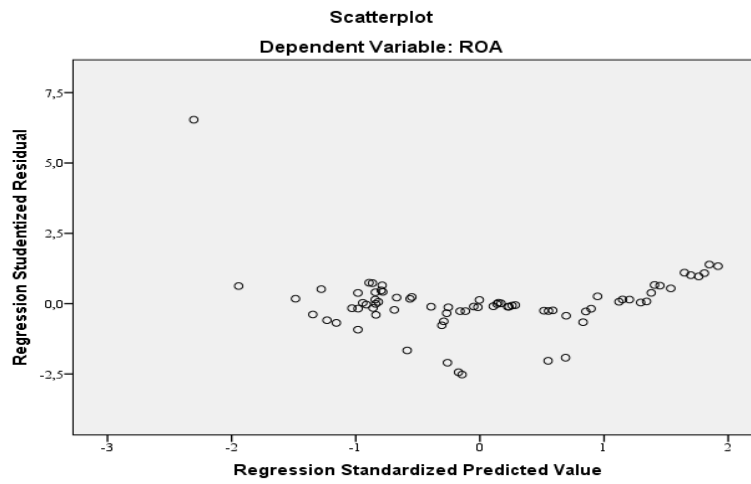
b. Calculated from data.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	,511	1,957
	NPL	,511	1,957

a. Dependent Variable: ROA



Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson Test)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,912 ^a	,831	,827	,42121	1,466

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.8

Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,734		,024	,981
	DPK	,179	,040	,302	4,460	,000
	NPL	-,483	,048	-,675	-9,969	,000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.10**Uji Korelasi Antara Variabel X1 dengan Y**

Correlations

		DPK	ROA
DPK	Pearson Correlation	1	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	75	75
ROA	Pearson Correlation	,774**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11**Uji Korelasi Antara Variabel X2 dengan Y**

Correlations

		NPL	ROA
NPL	Pearson Correlation	1	-,886**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	75	75
ROA	Pearson Correlation	-,886**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.12**Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 ^a	,831	,827	,42121

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.13**Pengaruh Parsial dengan Rumus Beta X Zero Order****Coefficients^a**

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	DPK	,302	,774
	NPL	-,675	-,886

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.14**Hasil Pengujian Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets*****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,734		,024	,981
	DPK	,179	,040	,302	4,460	,000
	NPL	-,483	,048	-,675	-9,969	,000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.15**Hasil Pengujian Pengaruh Kredit bermasalah terhadap *Return on Assets*****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,734		,024	,981
	DPK	,179	,040	,302	4,460	,000
	NPL	-,483	,048	-,675	-9,969	,000

a. Dependent Variable: ROA